

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dan berperan aktif dalam perkembangan di berbagai bidang. Perkembangan pariwisata sangat cepat dan pesat sehingga setiap daerah berlomba-lomba untuk menciptakan destinasi wisata baru dan selalu meningkatkan kualitas destinasi wisata yang sudah ada. Pembangunan sektor pariwisata sedang diperhatikan oleh pemerintah dan dianggarkan dana yang besar untuk pengembangan dan pengelolaannya, karena dikelolanya destinasi-destinasi wisata yang ada akan meningkatkan devisa negara dan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini dapat menekan jumlah pengangguran yang ada di suatu negara. "Pariwisata telah menjadi sebuah industri dengan pertumbuhan tertinggi. Hal ini disadari oleh pemerintah sehingga pemerintah menetapkan untuk mengembangkan pariwisata secara sungguh-sungguh. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta kekayaan alam yang melimpah mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan". (Moch.Nur Syamsu, Mei 2013) <http://ejournal.stipram.net>.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang berlimpah. Semua potensi

tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi pengembangan kepariwisata. Daya tarik wisata yang dimiliki Indonesia, antara lain berupa keanekaragaman hayati, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, peninggalan sejarah atau budaya yang secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Keseluruhan potensi daya tarik tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan. Sasaran tersebut di atas dapat tercapai melalui pengelolaan dan pengusahaan yang benar dan terkoordinasi, baik secara sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata seperti pariwisata berkelanjutan, pemerintah daerah, lingkungan hidup, dan lembaga swadaya masyarakat. Dalam pengembangan kegiatan *sustainable tourism*.

Daerah Lombok merupakan salah satu kabupaten yang begitu banyak memiliki keunikan dan keunggulan daya tarik wisata, salah satunya adalah di Kabupaten Lombok Tengah, daerah ini memiliki banyak sekali destinasi wisata, Gunung, Perbukitan indah, Air Terjun dan Pantai. Bukit Merese adalah salah satu destinasi baru yang mempunyai keindahan alam seperti “Keindahan Pemandangan Bukit Merese” dan mempunyai rerumputan yang akan terlihat sangat hijau di musim hujan dan sedikit kering di musim kemarau.

Untuk aksesibilitas menuju Bukit Merese pun sudah cukup bagus sehingga memudahkan wisatawan berkunjung kesana, dan lahan parkir

yang sudah memadai, serta terdapat juga jalan aspal karena sekarang aksesnya sudah lumayan mulus dan lancar biarpun di beberapa spot yang ada dan perlu diperbaiki. Destinasi tersebut juga memiliki spot-spot menarik untuk berfoto, cocok untuk *refreshing*, melihat *sunrise* dan *sunset*, serta dapat digunakan untuk kegiatan *camping*. Namun, karena memang Bukit Merese merupakan daya tarik wisata baru maka masih banyak yang perlu di tingkatkan lagi seperti sarana prasarana dan fasilitas penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. “Semakin memadai fasilitas dan sarana prasarana yang ada di suatu objek pariwisata akan berdampak pada semakin tingginya tingkat kunjungan wisatawan”. (Kartika Sari, Januari 2012) <http://ejournal.stipram.net>. Strategi pengelolaan Bukit Merese tidak lain adalah bertujuan untuk menjadikan daya tarik wisata ini sebagai destinasi yang unggul dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan uraian di atas pengelolaan dengan baik tentu sangat berpengaruh kepada jumlah kunjungan, karena dengan membuat wisatawan merasa aman, nyaman dan kebutuhannya terpenuhi maka secara tidak langsung adalah suatu usaha mempromosikan destinasi wisata tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik pada pembahasan ini dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bukit Merese Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lombok Tengah”**. Artikel ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan yang perlu di lakukan untuk Bukit Merese ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Bukit Merese sebagai destinasi wisata ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Bukit Merese?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan untuk mempermudah penulis melakukan penelitian yaitu “Pengembangan Bukit Merese Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi strategi pengembangan Pariwisata di Bukit Merese.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat Lombok Tengah dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Merese.

3. Untuk mengetahui peran Pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Merese sebagai destinasi wisata yang unggul di Lombok Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu ide, referensi, dan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dalam mengidentifikasi potensi yang terdapat pada